



7

### Vaksinasi Pelajar Berbasis Sekolah Digencarkan

## Pemkot Jogja Targetkan 17 Agustus Merdeka Vaksin

**JOGJA, Radar Jogja** - Vaksinasi pelajar usia 12 tahun ke atas berbasis sekolah di Kota Jogja, mulai digencarkan. Sasaran vaksin tidak hanya pelajar warga Kota Jogja saja, melainkan pelajar yang bersekolah di Kota Jogja. Targetnya, 17 Agustus bisa merdeka vaksin.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengatakan, arah sasaran masyarakat yang divaksin adalah seluruh penduduk warga negara, termasuk pelajar usia di atas 12 tahun. Tetapi, tidak serta merta hanya penduduk warga kota.

» Baca Pemkot... Hal 3



**MERDEKA VAKSIN:** Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat meninjau vaksinasi Covid-19 untuk pelajar di SMPN 8 Jogja, Senin (19/7). Acara ini digelar Pemkot Jogja bekerjasama dengan Binda DIJ dan TNI AL.



Tindak lanj...  
Untuk Ditung...  
 Positif  Segera  Untuk Diketat

# Pemkot Jogja Targetkan 17 Agustus Merdeka Vaksin

Sambungan dari hal 1

Pemkot Jogja berkomitmen memvaksin seluruh warga masyarakat yang beraktifitas di Kota Jogja. Seperti vaksinasi pelajar di SMPN 8 Jogja, Senin (19/7). "Itu semua juga tidak semata-mata warga Kota Jogja, tapi mereka ini yang beraktifitas di kota. Entah itu dalam pembelajaran tatap muka atau pun yang selama ini masih daring," kata Haryadi di sela pencaanangan vaksinasi bagi pelajar Kota Jogja di SMPN 8 Kota Jogja, Senin (19/7).

Vaksinasi pelajar ini merupakan hasil kerja sama Pemkot Jogja dengan Badan Intelijen Nasional Daerah (Binda) Jogja maupun TNI Angkatan Laut. Ini sebagai upaya agar seluruh warga negara mendapatkan vaksin dan mempercepat proses imunisasi untuk membentuk kekebalan kelompok.

Dengan begitu persebaran virus korona bisa ditekan. Atas dasar itulah dicanangkan seluruh pelajar SMP dan SMA negeri maupun swasta yang ada di Kota Jogja diprogramkan melalui vaksinasi 'goes to school'. "Target kita 17 Agustus Kota Jogja

merdeka vaksin. Artinya semua warga masyarakat sudah mendapatkan vaksinasi," ujarnya.

Wali Kota Jogja ini menyadari selama ini terdapat keterbatasan tim tenaga kesehatan (nakes) untuk mendukung percepatan vaksinasi. Oleh karena itu pihaknya menggandeng sejumlah lembaga guna memperkuat tim nakes tersebut. Selain Binda Jogja serta TNI Angkatan Laut, Pemkot Jogja membuka diri bagi lembaga lain yang memiliki kepedulian terhadap program vaksinasi.

"Saya punya target 2.000 orang tervaksin dalam sehari saja setengah mati. Maka kami dengan segala upaya, bergandeng tangan dengan lembaga lain," jelasnya.

Ditargetkan secepat mungkin 60 ribu pelajar SMP dan SMA di Kota Jogja semua akan divaksin. Di antara jumlah itu, sebanyak 24.021 merupakan pelajar SMP di Kota Jogja. Pihaknya saat ini tengah berkoordinasi dengan Pemprov DIJ yang membawahi sekolah jenjang SMA.

"Seluruhnya akan menjalani vaksinasi. Sebagian sudah kita vaksin dan selanjutnya akan maraton di sekolah-sekolah," katanya.

Namun demikian, pelajar juga diminta bisa menjadi agen di keluarganya. Dengan menayakan ke orang tua masing-masing, jika ada yang belum divaksin untuk melaporkan ke kepala sekolahnya dan selanjutnya diinfokan ke pemkot agar segera divaksin. "Harapan saya, tolong anak-anak saya minta menanyakan ke ayah dan ibunya sudah divaksin atau belum," tandasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, capaian vaksinasi saat ini hampir 300 ribu penduduk. Namun hanya sekitar setengahnya yang ber-KTP Kota Jogja. Sekitar 60 persen yang divaksin lebih banyak penduduk dari luar Kota Jogja.

"Mari kita upayakan bersama. Sekarang kita juga mendapat bantuan-bantuan, sehingga bisa terjadi percepatan sesuai target yang diharap Pak Wali. Paling tidak *kan* 70 persen tervaksin batas minimalnya," katanya.

Dalam mewujudkan target yang 17 Agustus merdeka vaksin, Dinkes pun harus memprioritaskan vaksin bagi seluruh penduduk Kota Jogja. Terlebih,

ada bantuan percepatan dari lintas instansi, sehingga penyisiran dilakukan lewat aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

"Kita hanya punya 250 vaksinator, baik di puskesmas maupun rumah sakit, yang layanan reguler vaksinasinya jalan terus. Jadi percepatan yang bisa kita lakukan vaksinasi di Gembira Loka (GL) Zoo dan di sekolah," ujarnya.

Beberapa sekolah yang akan didapuk sebagai tuan rumah pelaksanaan program vaksinasi 'goes to school' ini, selain SMPN 8 Kota Jogja juga beberapa sekolah yang tersebar merata di wilayah timur, barat, utara, maupun selatan. Di antaranya, SMPN 5, SMPN 6, SMPN 16, SMPN 9 Kota Jogja.

Sedangkan untuk swasta, ada SMP Muhammadiyah 2, SMP Abu Bakar dan SMP Stella Duce. Targetnya, 1.000 pelajar bisa tervaksin per hari. Jika vaksinator bisa ditambah, maka target akan dinaikkan menjadi 1.500 per hari jika memungkinkan. "Nah nanti pelajar yang sekolah di sekitarnya, bisa bergabung ke sana (sekolah sebagai tuan rumah, *Red*)," tambah Emma. (\**/wia/laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 22 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005